

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (eksperimen semu). Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 162) menyatakan rancangan eksperimen kuasi memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin diteliti.

Kuasi eksperimen dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji coba sebuah metode pembelajaran dengan melihat hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan suatu perlakuan khusus kepada suatu kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu kelompok pembanding (kontrol) yang tidak dikenakan perlakuan khusus.

Salah satu desain penelitian dari kuasi eksperimen adalah *Pretest-posttest control group design*. Desain inilah yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Pola penelitiannya digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

<b>Eksperimen</b>	<b>:</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>Kontrol</b>	<b>:</b>	<b>O3</b>	<b>C</b>	<b>O4</b>

Keterangan:

O1 : Tes awal mengapresiasi secara lisan kutipan novel kelas eksperimen.

O3 : Tes awal mengapresiasi secara lisan kutipan novel kelas kontrol.

O2 : Tes akhir mengapresiasi secara lisan kutipan novel kelas eksperimen .

O4 : Tes akhir mengapresiasi secara lisan kutipan novel kelas kontrol.

X : Teknik Dua Tinggal Dua Tamu

C : Metode terlangsung.

Desain penelitian *Pretest-posttest control group design* menggunakan dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding hasil kemampuan siswa

yang diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik Dua Tinggal Dua Tamu. Kelas kontrol juga digunakan sebagai penentu keefektifan teknik yang diujicoba yaitu Dua Tinggal Dua Tamu.

Dalam menentukan keefektifan sebuah metode, digunakan juga prates dan pascates. Prates digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. Pascates digunakan untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Setelah keduanya dilakukan, maka kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis perbedaan hasil belajar yang didapat sehingga diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengapresiasi secara lisan kutipan novel dengan teknik Dua Tinggal Dua Tamu dengan metode terlangsung yang diterapkan di kelas kontrol.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006, hlm.90). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2015/2016. Pada tahun ajaran ini siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Cimahi berjumlah 403 siswa yang dibagi ke dalam 10 kelas, terdiri dari kelas VIII A s.d. VIII J.

Pemilihan SMP Negeri 6 Cimahi sebagai populasi karena sekolah ini terletak di daerah perkotaan yang memiliki karakter beragam. Keberagaman tersebut akan menjadi salah satu aspek yang penting dalam membentuk kelompok heterogen. Oleh karena itu, SMP Negeri 6 Cimahi dirasa tepat untuk menerapkan teknik Dua Tinggal Dua Tamu.

**Tabel 3.2**

**Sebaran Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Cimahi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
VIII A	40 orang
VIII B	30 orang
VIII C	42 orang

VIII D	32 orang
VIII E	45 orang
VIII F	44 orang
VIII G	43 orang
VIII H	42 orang
VIII I	42 orang
VIII J	43 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sugiyono (2006, hlm.91) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah sebagian siswa SMP Negeri 6 Cimahi. Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan *simple random sampling* atau sampling acakan. Metode sampling ini dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2006, hlm.93).

Sampel dalam penelitian akan ditujukan pada siswa-siswa yang menduduki dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Alasan pemilihan kedua kelas tersebut karena hasil belajar siswa yang tidak jauh berbeda. Adapun data sebaran siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
Kelas Eksperimen	22	10	32
Kelas Kontrol	17	13	30
Jumlah	39	23	62

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa perlakuan, tes, dan nontes. Tes yang digunakan berupa tes lisan dan teknik nontes yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik nontes ini digunakan untuk memperkuat hasil yang diperoleh.

#### **1. Tes**

Kunci utama untuk mengukur keefektifan sebuah teknik pembelajaran adalah dengan melakukan tes. Nurgiyantoro (2013, hlm.105) mengemukakan tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik.

Penelitian ini akan menggunakan tes sebagai satu-satunya alat untuk mengukur kemampuan peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol melalui pretes dan pascates. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes individu yang menuntut peserta didik mengapresiasi kutipan novel secara lisan.

#### **2. Nontes**

Selain menggunakan teknik tes, penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan teknik nontes. Teknik nontes yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

##### **a. Observasi**

Pengamatan (observasi) merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana (Nurgiyantoro, 2013, hlm.93). Observer atau pengamat dalam melakukan kegiatannya akan dituntut untuk melakukan pencatatan. Hal ini bertujuan agar segala hal yang diperoleh tidak lupa.

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran dengan teknik Dua Tinggal Dua Tamu pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, observasi yang digunakan adalah observasi

terstruktur dimana observer telah memiliki data perihal apa saja yang harus diamatinya.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 96). Pada penelitian ini wawancara bertujuan untuk mengetahui kegiatan dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel di SMP Negeri 6 Cimahi.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara bebas terpimpin dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan tetapi responden dapat mengungkapkan pendapatnya tanpa dibatasi.

### **3. Perlakuan**

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa penerapan teknik Dua Tinggal Dua Tamu dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel di kelas eksperimen dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode terlangsung di kelas kontrol. Pelaksanaan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan masing-masing sebanyak tiga pertemuan.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam mengumpulkan data, peneliti membutuhkan instrumen agar memudahkan ketika proses penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen pengumpulan data yang berupa tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara serta instrumen perlakuan.

### **1. Tes**

Tes yang akan diberikan adalah tes lisan. Berikut ini akan dipaparkan soal dan format penilaian yang akan digunakan.

#### **a) Soal**

Soal yang akan diberikan saat tes awal dan tes akhir baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah kutipan novel *Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1991*. Novel ini dipilih karena sesuai dengan aspek pemilihan

bahan ajar yang sudah dipaparkan yaitu dari aspek kebahasaan, psikologis, dan sosial budaya.

Dari segi bahasa, novel ini menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti karena seluruh katanya terdapat di KBBI dan sebagian besar katanya bermakna denotatif sehingga tidak akan menyulitkan siswa untuk menginterpretasi maknanya.

Dari aspek psikologis, novel ini menceritakan peristiwa yang terjadi di kehidupan nyata. Novel ini juga menyajikan fenomena yang dapat dianalisis oleh siswa. Siswa dapat menginterpretasi sendiri makna yang terkandung dalam novel ini. Selain itu, novel *Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1991* dirasa dapat mengembangkan kepribadian positif pada diri siswa seperti tidak pantang menyerah, hidup tidak melulu serius, dan selalu mengikuti kata hati.

Dari aspek sosial budaya, novel ini dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini dapat dilihat dari karakter tokoh utama yang memiliki cara berpikir khasnya seorang wanita di kehidupan nyata. Selain itu, novel ini juga merepresentasi kehidupan sosial yang ada di masyarakat.

Berikut ini adalah soal yang akan diberikan saat tes awal dan tes akhir dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4**

**Lembar Kerja Siswa Prates dan Pascates**

<b>LEMBAR KERJA SISWA</b>
<p><b>Petunjuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah kutipan novel di bawah ini dengan cermat dan menyeluruh!</li> <li>2. Tanggapilah hal menarik atau berikan komentarmu mengenai kutipan novel di bawah ini disertai dengan bukti dan alasan yang logis!</li> <li>3. Kemukakan pendapatmu tersebut di depan kelas!</li> </ol> <p style="text-align: center; margin-top: 20px;"><i>Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1991</i></p> <p style="text-align: center;">Karya: Pidi Baiq</p> <p>.....</p> <p><i>Bagian 22 (Bertemu Dilan)</i></p> <p><b>1</b></p> <p>Itu sudah Sabtu sore, tanggal 7 Juni 1997</p> <p>Hari itu, aku janji menjemput Mas Herdi, untuk pergi bersama-sama ke</p>

acara ulang tahun anaknya Pak Samsu, bosnya Mas Herdi di daerah Jalan Bangau VI, Jakarta.

Hari itu Mas Herdi sedang sibuk karena kantornya sedang menangani acara Pekan Raya Jakarta. Dari kantorku, aku telepon ke Mas Herdi untuk mengatur rencana pergi ke acara ulang tahun anaknya Pak Samsu dan kami setuju untuk lebih baik pergi pakai satu mobil saja, yaitu mobilku, biar lebih simpel. Jadi, itulah mengapa aku menjemput dia di kantornya hari itu.

Setelah tiba, aku memarkir mobil dan berjalan melintasi tempat parkir untuk lalu masuk ke kantor Mas Herdi. Aku tiba agak telat karena ada kemacetan, Mas Herdi pasti sudah kesal menungguku. Segera, aku beregegas menemui orang yang berjaga di *front office*. Kami sudah saling mengenal satu sama lain, karena aku sudah beberapa kali datang ke kantor Mas Herdi.

Di lobi kantor ada beberapa set kursi yang disediakan untuk tamu. Aku sengaja duduk menghadap ke arah pintu yang dipakai ke luar masuk pegawai, dengan harapan akan bisa tahu kalau Mas Herdi sudah muncul.

Sambil baca buku, aku selalu menengok ke arah pintu setiap kalau ada orang yang keluar melalui pintu itu, barangkali saja itu Mas Herdi. Satu kali bukan, dua kali bukan. Tetapi aku mengenal orang yang kedua itu dan aku terkejut karena itu adalah Dilan!

Aku langsung terperangah ketika sudah yakin bahwa itu memang Dilan. Aku tidak tahu bagaimana menjelaskan apa yang aku rasakan saat itu. Hanya dengan kata-kata rasanya gak akan cukup.

“Dilan?” tanyaku kepadanya sambil langsung berdiri, seolah ingin lebih yakin bahwa itu memang Dilan.

Dia menengok dan nampaknya dia juga terkejut karena melihat diriku:

“Hey.” Dilan langsung menyapa.

Aku berdiri untuk mendekati dirinya, dia berjalan mendekatiku. Aku tidak pernah menyangka akan bertemu Dilan hari itu. Aku tidak akan menyangka bahwa aku akan bertemu lagi dengannya setelah beberapa tahun berlalu. Itu adalah hari besar bagiku.

Tentu saja dalam situasi macam itu, aku merasa sedikit histeris, tetapi berhasil bisa kutahan sambil berusaha untuk kembali membangun komunikasi secara langsung dengannya.

“Ngapain di sini?” kutanya dengan memandang wajahnya. Entah bagaimana suaraku terdengar parau.

“Kerjaan,” jawab Dilan. “Udah seminggu.”

Suaranya mengingatkan aku ke masa-masa yang dulu.

“Kerja di sini?” kutanya dengan nada seperti ada getaran yang ditimbulkan oleh perasaanku yang campur aduk gak karuan.

“Bukan. Proyek,” jawab Dilan. “Udah selesai. Hari ini terakhir. Tadi, cuma presentasi.”

Ah, rambutnya masih sama seperti yang dulu kulihat. Senyumnya juga. Tatapannya juga.

“Kamu ngapain di sini?” Dilan nanya. Seperti biasa dia pandai mengatasi dirinya untuk tampil tetap tenang, meskipun aku yakin jantungnya bergemuruh, sama sebagaimana yang aku rasakan. Aku tahu dia. Aku pernah bersamanya bahkan sangat dekat, lebih dekat lagi dari yang bisa engkau bayangkan!

“Aku ...,” aku ingin menjawab bahwa aku sedang menunggu pacarku. Tetapi, berat rasanya ketika mau bilang itu. Kamu pasti mengerti. “Aku ada perlu,” akhirnya kujawab begitu.

“Kerjaan?” tanya Dilan.

Demi Tuhan! Selama ini aku sangat rindu kepadanya. Sebelum kujawab, tiba-tiba datang Mas Herdi.

“Yuk?” katanya mengajak pergi sambil memandang Dilan karena ingin tahu dengan siapa aku bicara.

“Mas, kenalin: Dilan,” kataku ke Mas Herdi dengan berusaha bersikap normal meskipun aslinya aku bingung menghadapi situasi macam itu.

Mas Herdi senyum ke Dilan seolah-olah mereka sudah saling mengenal dan kemudian mereka saling salaman. Dengan diam-diam, aku terus berusaha bisa memandang Dilan. Aduh, Dilan, ke mana saja kamu? Aku rindu. Aku sangat rindu!

“Yuk?!” kata Mas Herdi mengajak pergi sambil memandanguku.

Kujawab Mas Herdi dengan memberinya anggukan. Mau gak mau, aku harus pergi meskipun enggan. Kamu harus tahu apa yang kuinginkan saat itu. Seandainya saat itu tak ada Mas Herdi tentu saja aku ingin berlama-lama dengan Dilan. Atau mengajaknya keliling Jakarta dengan mobilku. Menjadi *guide* untuknya, sebagaimana dulu dia di Bandung pernah menjadi *guide*-ku, memberi tahu aku: itu pohon, memberi tahu aku: itu langit.

“Dilan, aku pergi dulu,” kataku pelan, dengan hati yang sungguh berat.

Dilan membuat kontak mata dan memberi aku anggukan:

“Iya. Hati-hati, Lia,” katanya.

Kata-kata biasa, tetapi terdengar seolah-olah dia sedang bilang: “Hati-hati Lia, jangan ada yang melukaimu, nanti besoknya orang itu akan hilang.”

Akhirnya, aku pergi dengan Mas Herdi meninggalkan Dilan. Aku pergi dengan seluruh tubuhku ingin kembali ke Dilan. Aku ingin tahu apa yang Dilan pikirkan tentang pertemuan yang tak terduga itu. Apakah sama dengan apa yang aku pikirkan? Apakah sama dengan apa yang aku rasakan?

Aku merasa rindu ngobrol berdua dengannya, seperti dulu lagi. Aku rindu mendengar kata-katanya yang selalu bisa membuat aku ketawa seperti dulu.

“Itu temanku,” kataku ke Mas Herdi, menunjukkan muka biasa saja, tetapi kamu tahu jauh di dalam diriku adalah suara gelombang kerinduan. Sebagian dari diriku sebetulnya menolak ketika aku bilang bahwa dia temanku. Setidaknya aku ingin bilang bahwa Dilan adalah mantanku, tetapi entah mengapa aku tidak berani bilang hal itu ke Mas Herdi.

“Kenal di mana?” tanya Mas Herdi santai.

“Satu SMA.”

Untuk beberapa alasan, kepalaku dipenuhi oleh pertanyaan untuk Dilan. Selama seminggu itu, kamu tidur di mana di Jakarta, Dilan? Kamu sudah makan belum? Kamu sama siapa sekarang? Apa kabar Bunda? Apa kabar Disa? Apa kabar Wati? Apa kabar Piyan? Itu semua berkumpul di kepalaku dan rasanya aku ingin teriak!

## 2

Kau tahu, Dilan? Apa yang aku lakukan di tempat acara ulang tahun anak bosnya Mas Herdi itu? Di sana, untuk beberapa saat aku berhasil bisa melebur diri dengan orang-orang yang gembira. Tapi tak lama kemudian aku izin ke Mas Herdi bahwa aku mau keluar sebentar mencari telepon umum.

Setelah aku keluar dari tempat acara ulang tahun, aku pergi ke kentor Mas Herdi, karena berharap masih bisa bertemu Dilan di sana. Nyatanya di kantor itu tinggal dua orang yaitu petugas satpam. Aku bertanya ke mereka bahwa aku mencari orang bernama Dilan, dengan memberi tahu ciri-cirinya. Dan, kata mereka, Dilan yang kumaksud sudah pulang. Aku langsung kecewa.

Karena hari itu adalah hari terakhir Dilan menyelesaikan tugasnya di kantor Mas Herdi, aku berpikir Dilan pasti pulang ke Bandung. Aku ingat, Dilan pernah bilang, dia tidak suka naik bus. Jadi, saat itu, aku merasa yakin Dilan pasti pulang dengan menggunakan kereta api. Tanpa membuang-buang waktu, aku



langsung pergi ke Stasiun Gambir.

Hari itu, aku betul-betul melakukan semua yang aku bisa untuk bertemu dengan Dilan! Apa yang kulakukan seperti didorong oleh perasaan bahwa aku akan bertemu dengan seseorang yang begitu istimewa di sana. Entah gimana, tetapi itulah yang aku rasakan.

Sesampainya di stasiun kereta api, kucari-cari Dilan. Rasanya hampir semua wajah orang yang ada di sana aku perhatikan. Aku sangat berharap bisa bertemu dengannya. Sangat berharap! Ternyata, kereta api jurusan Jakarta-Bandung sudah berangkat pukul 20 menit yang lalu. Aku duduk lemas di bangku stasiun kereta api.

Di mobil, ketika aku kembali menuju tempat acara ulang tahun, untuk beberapa saat aku merasa tidak enak karena sudah berbohong ke Mas Herdi dan aku merasa pada dasarnya aku sedang *nyeleweng*, tapi aku yakinkan bahwa aku tidak berpikir yang lebih, selain hanya ingin ngobrol dengan Dilan, ingin melepas rindu dan bertanya banyak hal tentang perkembangan dirinya. Tidak lebih dari itu, apalagi aku tahu bahwa Dilan sudah punya pacar.

### 3

Malamnya, di rumah, aku telepon interlokal ke rumah Dilan. Tujuanku adalah selain ingin ngobrol dengan Bunda, mau sekalian nanya soal Dilan dan perkembangannya, meskipun agak canggung, karena sudah sangat lama tidak pernah nelepon ke rumah Bunda, disebabkan oleh aku yang sibuk kuliah dan sibuk dengan aneka kegiatan lainnya. Tetapi, yang diangkat bukan orang yang kukenal dan katanya pemilik rumah sebelumnya sudah pindah.

Kau tahu, Dilan, setelah itu aku menangis? Kau tahu Dilan, apa yang aku ucapkan ketika mau tidur? Kau tahun, Dilan? Aku mengucapkan “Selamat tidur juga, Dilan,” kau pasti gak akan mendengar. Tapi, biarlah, aku hanya ingin bisa mendapatkan sensasi yang sama seperti yang dulu aku rasakan!

--000--

(Dilan-dia adalah Dilanku Tahun 1991

Hal. 325-334 dengan pengubahan)

#### b) Format Penilaian

Ada beberapa aspek yang diperhatikan dalam penilaian mengapresiasi secara lisan kutipan ini seperti aspek kebahasaan, cara penyampaian, dan kualitas materi. Adapun format penilaian untuk tes ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Format Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai				Bobot	Nilai Maksimal
		4	3	2	1		
1.	<b>Penggunaan Bahasa</b>						
	a. Pilihan kata					4	16
	b. Ketepatan ucapan dan intonasi					4	16
						4	16

	c. Keefektifan kalimat						
2.	<b>Cara Penyampaian</b>						
	a. Sikap dan rasa percaya diri					4	16
	b. Volume suara					4	16
3.	<b>Materi</b>						
	a. Kualitas tanggapan					5	20
<b>Jumlah</b>						25	100

Deskripsi penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Deskripsi Format Penilaian**

No	Aspek	Rentang nilai	Keterangan
1	<b>Penggunaan Bahasa</b>		
	a. Pilihan kata	4	Menggunakan pilihan kata yang komunikatif dan sesuai dengan situasi. Menggunakan kata-kata umum (bahasa Indonesia) yang digunakan masyarakat saat ini selama pembicaraan berlangsung.
		3	Menggunakan pilihan kata yang komunikatif dan sesuai dengan situasi. Terdapat 1-5 kata yang jarang digunakan masyarakat saat ini atau kata-kata berbahasa daerah/asing.
		2	Menggunakan pilihan kata yang komunikatif tetapi tidak sesuai dengan situasi. Terdapat 6-10 kata yang jarang digunakan masyarakat saat ini atau kata-kata berbahasa daerah/asing.
		1	Menggunakan pilihan kata yang tidak menarik perhatian pendengar dan tidak sesuai dengan situasi. Terdapat lebih dari 10 kata yang jarang digunakan masyarakat saat ini atau kata-kata berbahasa daerah/asing.
	b. Ketepatan ucapan dan intonasi	4	Pengucapan setiap bunyi bahasa tepat. Penggunaan nada dan tempo sesuai dengan isi tanggapan serta penempatan tekanan pada kata atau kalimat yang tepat selama pembicaraan.
3		Pengucapan setiap bunyi bahasa tepat. Penggunaan nada sesuai dengan isi	

			tanggapan tetapi tempo berbicara terlalu lambat/cepat. Penempatan tekanan pada kata atau kalimat yang tepat selama pembicaraan.
		2	Pengucapan 1 bunyi bahasa tidak tepat. Penggunaan nada datar tetapi tempo berbicara sesuai dengan isi tanggapan. Penempatan tekanan pada beberapa kata tidak tepat.
		1	Pengucapan lebih dari 1 bunyi bahasa tidak tepat. Penggunaan nada datar dan tempo berbicara terlalu lambat/cepat. Penempatan tekanan pada beberapa kata tidak tepat.
	c. Keefektifan kalimat	4	Kalimat tersusun oleh kata-kata yang benar-benar penting dan tidak berlebihan.
		3	Terdapat 1-5 kata yang tidak perlu diucapkan saat pembicaraan.
		2	Terdapat 6-10 kata yang tidak perlu diucapkan saat pembicaraan.
		1	Terdapat 11-15 kata yang tidak perlu diucapkan saat pembicaraan.
2	<b>Cara Penyampaian</b>		
	a. Sikap dan rasa percaya diri	4	Tanggapan disampaikan dengan lancar, gerakan tubuh wajar dan mendukung penyampaian gagasan. Pandangan mata mengarah kepada semua pendengar.
		3	Tanggapan disampaikan dengan lancar, melakukan 1-3 gerakan tubuh yang tidak mendukung penyampaian gagasan. Pandangan mata mengarah kepada semua pendengar.
		2	Tanggapan disampaikan dengan terbata-bata, melakukan 4-6 gerakan tubuh yang tidak mendukung penyampaian gagasan. Pandangan mata sesekali mengarah kepada semua pendengar.
		1	Tanggapan disampaikan dengan terbata-bata, melakukan lebih dari 7 gerakan tubuh yang tidak mendukung penyampaian gagasan. Pandangan mata tidak mengarah kepada semua pendengar.
	b. Volume suara	4	Volume suara terdengar sesuai dan jelas oleh seluruh pendengar dan

			mampu menguasai ruangan.
		3	Volume suara terdengar jelas namun terlalu tinggi sehingga menimbulkan kesan berisik.
		2	Volume suara samar-samar terdengar karena terlalu rendah sehingga menimbulkan kesan tidak semangat.
		1	Volume suara tidak terdengar.
3	<b>Materi</b>		
	Kualitas tanggapan	4	Mengungkapkan 4 unsur kelengkapan mengapresiasi kutipan novel: 1) unsur intrinsik yang diapresiasi; 2) judul kutipan novel dan pengarang; 3) alasan; 4) bukti tekstual
		3	Hanya mengungkapkan 3 unsur kelengkapan mengapresiasi kutipan novel. (Misalnya unsur intrinsik yang diapresiasi, alasan, dan bukti tekstual)
		2	Mengungkapkan 2 unsur kelengkapan mengapresiasi kutipan novel. (Misalnya unsur intrinsik yang diapresiasi dan alasan)
		1	Mengungkapkan 1 unsur kelengkapan mengapresiasi kutipan novel. (Misalnya unsur intrinsik yang diapresiasi)

Berikut ini adalah lembar penilaian yang digunakan penimbang ketika menilai siswa saat pelaksanaan prates dan pascates baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

**Tabel 3.7**

**Lembar Penilaian Penimbang**

Hari, Tanggal :  
Nama Penilai :

No.	Aspek yang Dinilai						Nilai
	Penggunaan Bahasa			Cara Penyampaian		Materi	
	Pilihan Kata (bobot 4)	Pelafalan & Intonasi (bobot 4)	Keefektifan Kalimat (bobot 4)	Sikap & Kepercayaan Diri (bobot 4)	Volume Suara (bobot 4)	Kualitas Tanggapan (bobot 5)	
1							

Anggun Ambarwati, 2016

**PENERAPAN TEKNIK DUA TINGGAL DUA TAMU DALAM PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI SECARA LISAN KUTIPAN NOVEL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
dst.							

## 2. Nontes

### a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh satu orang. Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan.

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Observasi**

Nama Observer :  
Hari, Tanggal Observasi :

<b>Hal-hal yang Diamati</b>
1. Apakah siswa memerhatikan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari?
2. Apakah siswa memerhatikan ketika guru memberikan pengarahan terkait teknik Dua Tinggal Dua Tamu?
3. Apakah siswa aktif bertanya dan menjawab ketika proses pembelajaran?
4. Apakah siswa dapat diarahkan ketika pembelajaran dengan teknik Dua Tinggal Dua Tamu?
5. Apakah siswa berperan aktif ketika pembelajaran dengan menggunakan teknik Dua Tinggal Dua Tamu?
6. Apakah siswa melakukan kerja sama dan saling berbagi informasi dalam kelompok secara aktif?
7. Apakah siswa melakukan apresiasi secara lisan kutipan novel sesuai dengan kutipan novel yang dibaca?
8. Apakah teknik Dua Tinggal Dua Tamu memudahkan siswa dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel?
9. Apa sajakah kekurangan atau kendala dalam penerapan teknik Dua Tinggal Dua Tamu dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel?
10. Apa sajakah kelebihan dalam penerapan teknik Dua Tinggal Dua Tamu

dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel?

### b. Wawancara

Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai teknik yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan.

**Tabel 3.9**  
**Pedoman Wawancara dengan Guru**

Narasumber :  
Hari, Tanggal Wawancara :

<b>Pertanyaan</b>
1. Metode atau teknik apakah yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel?
2. Bagaimana sintak dari penerapan metode atau teknik tersebut?
3. Apakah dengan metode atau teknik tersebut mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel?
4. Apakah siswa mampu mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel dengan metode atau teknik tersebut?
5. Apa sajakah kelebihan metode atau teknik tersebut?
6. Apa sajakah kekurangan metode atau teknik tersebut?

### 3. Perlakuan

Instrumen perlakuan berisi tahapan/sintak untuk melaksanakan perlakuan. Pada penelitian ini instrumen perlakuan difokuskan pada perlakuan yang akan diujicoba yaitu teknik Dua Tinggal Dua Tamu. Instrumen perlakuan ini berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari 3 pertemuan.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Negeri 6 Cimahi  
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / Genap  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi.

**B. Kompetensi Dasar**

Mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

**C. Indikator**

1. Peserta didik mampu mendata masalah yang perlu dikomentari dari kutipan novel.
2. Peserta didik mampu menggunakan pilihan kata, pelafalan, dan intonasi secara tepat sesuai dengan isi tanggapan.

**D. Materi Pokok**

Unsur-unsur intrinsik novel dan mengomentari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

**E. Metode/Teknik Pembelajaran**

Teknik Dua Tinggal Dua Tamu

**F. Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Mendata kehadiran siswa.</li> <li>3. Memberikan motivasi.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi perihal unsur-unsur intrinsik novel dan mengomentari kutipan novel.</li> <li>2. Guru menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam penyampaian apresiasi di depan kelas yaitu pilihan kata, ketepatan ucapan dan intonasi, serta keefektifan kalimat.</li> <li>3. Guru memberikan arahan perihal teknik pembelajaran yang akan diterapkan yaitu Dua Tinggal Dua Tamu.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan penggunaan bahasa yang baik dan benar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>5. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa.</li> <li>6. Siswa mengamati kutipan novel <i>Sebuah Lagu untuk Tuhan</i> yang dibagikan guru.</li> <li>7. Guru memberikan subpokok bahasan pada</li> </ol>	60 Menit

	<p>tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing. Kelompok 1-4 untuk mencari tema, alur, dan latar sedangkan kelompok 5-8 bertugas mencari tokoh, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk mendiskusikan tugasnya.</li> <li>9. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Kelompok 1 berpasangan dengan kelompok 5, kelompok 2 dengan kelompok 6, kelompok 3 dengan kelompok 7, kelompok 4 dengan kelompok 8.</li> <li>10. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi yang diperoleh kepada tamu dari kelompok lain. Begitu juga tamu yang bertugas untuk membagikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara lisan.</li> <li>11. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> <li>12. Kelompok berdiskusi kembali dan membahas hasil kerja kelompoknya serta simpulan mengenai hal yang perlu dikomentari dari kutipan novel.</li> <li>13. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>



**G. Penilaian**

1. Teknik : Tes Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Butir Soal : Komentarihlah kutipan novel berikut ini disertai alasan yang logis! Kemukakan pendapatmu di depan kelas!

**H. Alat/Bahan/Sumber**

- 1) Kutipan Novel *Sebuah Lagu untuk Tuhan*
- 2) Materi Ajar:
  - Sutopo, M. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
  - Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: esis.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SMP Negeri 6 Cimahi
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

Mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi.

**B. Kompetensi Dasar**

Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

**C. Indikator**

1. Peserta didik mampu menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel disertai dengan alasan atau bukti yang logis secara lisan.
2. Peserta didik mampu menunjukkan penyampaian gagasan yang percaya diri dan santun.
3. Peserta didik mampu menentukan penggunaan volume suara yang tepat.
4. Peserta didik mampu menyebutkan empat unsur kelengkapan dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel.

**D. Materi Pokok**

Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan).

**E. Metode/Teknik Pembelajaran**

Teknik Dua Tinggal Dua Tamu

**F. Langkah Pembelajaran**  
**Pertemuan 1**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Mendata kehadiran siswa.</li> <li>3. Menyampaikan apersepsi.</li> <li>4. Memberikan motivasi.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi perihal menanggapi kutipan novel.</li> <li>2. Guru menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian apresiasi di depan kelas yaitu sikap dan kepercayaan diri serta volume suara.</li> <li>3. Guru memberikan arahan perihal teknik pembelajaran yang akan diterapkan yaitu Dua Tinggal Dua Tamu.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan cara penyampaian apresiasi yang baik dan benar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>5. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa (kelompok yang berbeda dari pertemuan sebelumnya).</li> <li>6. Siswa mengamati kutipan novel <i>Air Mata Terakhir Bunda</i> yang dibagikan guru.</li> <li>7. Guru memberikan subpokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing. Kelompok 1-4 untuk mencari tema, alur, dan latar sedangkan kelompok 5-8 bertugas mencari tokoh, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.</li> <li>8. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk mendiskusikan tugasnya.</li> <li>9. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Kelompok 1 berpasangan dengan kelompok 5, kelompok 2</li> </ol>	60 Menit

	<p>dengan kelompok 6, kelompok 3 dengan kelompok 7, kelompok 4 dengan kelompok 8.</p> <p>10. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi yang diperoleh kepada tamu dari kelompok lain. Begitu juga tamu yang bertugas untuk membagikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara lisan.</p> <p>11. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</p> <p>12. Kelompok berdiskusi kembali dan membahas hasil kerja kelompoknya serta simpulan mengenai hal yang perlu dikomentari dari kutipan novel.</p> <p>13. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

## Pertemuan 2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Mendata kehadiran siswa.</li> <li>3. Menyampaikan apersepsi.</li> <li>4. Memberikan motivasi.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan empat unsur kelengkapan dalam mengapresiasi kutipan novel.</li> <li>2. Guru memberikan arahan perihal teknik pembelajaran yang akan diterapkan yaitu Dua Tinggal Dua Tamu.</li> </ol>	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan penggunaan bahasa dan cara penyampaian apresiasi yang baik dan benar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>4. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa (kelompok yang berbeda dari pertemuan sebelumnya).</li> <li>5. Siswa mengamati kutipan novel <i>Moga Bunda Disayang Allah</i> yang dibagikan guru.</li> <li>6. Guru memberikan subpokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing. Kelompok 1-4 untuk mencari tema, alur, dan latar sedangkan kelompok 5-8 bertugas mencari tokoh, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.</li> <li>7. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk mendiskusikan tugasnya.</li> <li>8. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Kelompok 1 berpasangan dengan kelompok 5, kelompok 2 dengan kelompok 6, kelompok 3 dengan kelompok 7, kelompok 4 dengan kelompok 8.</li> <li>9. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi yang diperoleh kepada tamu dari kelompok lain. Begitu juga tamu yang bertugas untuk membagikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan ini dilakukan secara lisan.</li> <li>10. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> <li>11. Guru memberikan tugas individu untuk menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel tersebut dengan menyebutkan empat unsur kelengkapan dalam mengapresiasi kutipan novel.</li> <li>12. Beberapa siswa memaparkan hasil kerjanya di</li> </ol>	
--	---	--

	depan kelas.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	10 Menit

### G. Penilaian

1. Teknik : Tes Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Butir Soal : Kemukakan hal yang menarik dari kutipan novel remaja yang telah dibaca! Sertakan pula bukti atau alasan logisnya!

### H. Alat/Bahan/Sumber

1. Tayangan Powerpoint
2. Kutipan Novel *Air Mata Terakhir Bunda*
3. Kutipan Novel *Moga Bunda Disayang Allah*
4. Materi Ajar:
  - Sutopo, M. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
  - Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: esis.

### E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Penjelasan mengenai ketiganya adalah sebagai berikut.

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Menelaah kurikulum Bahasa Indonesia SMP dan menentukan materi yang akan dijadikan bahan dalam penelitian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
- b. Melakukan studi literatur terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran mengapresiasi karya sastra secara lisan.
- c. Menentukan teknik yang akan diujicoba.

- d. Merumuskan masalah penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian.
- f. Melakukan uji pakar terhadap instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas (untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol)
- b. Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan teknik Dua Tinggal Dua Tamu dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel.
- d. Melakukan wawancara pada guru Bahasa Indonesia berkaitan dengan metode terlangsung yang digunakan pada kelas kontrol.

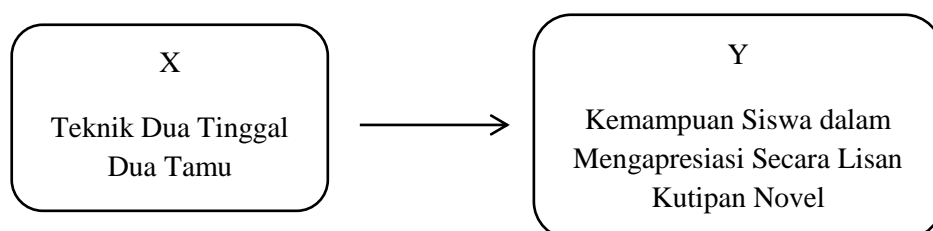
## 3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil pretes dan pascates serta instrumen penelitian lainnya.
- b. Menganalisis dan menjelaskan hasil temuan penelitian.
- c. Membuat simpulan hasil penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yakni variabel bebas (*Independent variable*) diberi simbol (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) diberi simbol (Y). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2006, hlm.39). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik Dua Tinggal Dua Tamu yang diberikan kepada kelas eksperimen sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.10**

### Hubungan Antarvariabel



## F. Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan kuantitatif. Data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Data yang dimaksud adalah data hasil prates dan pascates siswa dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel. Langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penelitian kuasi eksperimen, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

1. Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

2. Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

3. Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

4. Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

$r_n$  : Reliabilitas yang dicari

$Vt$  : Variansi dari testi

$Vkk$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
**Tabel Guilford**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana & Sudrajat, 2005, hlm. 104)

## 2. Uji Normalitas Nilai Hasil Prates dan Pascates

Peneliti akan menguji normalitas dengan cara manual dengan bantuan *software Microsoft Excel*. Peneliti menggunakan Uji Korlorgov-Smirnov, serta menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Peneliti menggunakan uji statistik Korlorgov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berikut langkah yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat (Riduwan, 2012, hlm.121).

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

2) Menentukan rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

4) Menentukan panjang kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

5) Menentukan Derajat Kebebasan (DK) dengan rumus:

Anggun Ambarwati, 2016

**PENERAPAN TEKNIK DUA TINGGAL DUA TAMU DALAM PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI SECARA LISAN KUTIPAN NOVEL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$DK = BK - 1$$

- 6) Mencari mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

- 7) Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

- 8) Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Menentukan batas kelas

- (2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

- (3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

- (4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- (5) Mencari frekuensi yang diharapkan (*f<sub>e</sub>*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

- (6) Mencari chi-kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

keterangan:

$X^2$  = Chi-kuadrat

*f<sub>o</sub>* = frekuensi yang diobservasi

*f<sub>e</sub>* = frekuensi yang diharapkan

- (7) Membandingkan ( $X^2_{hitung}$ ) dengan ( $X^2_{tabel}$ ) menggunakan bantuan tabel  $X^2$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Kaidah keputusannya adalah:

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal

### 3. Uji Homogenitas

Peneliti menguji homogenitas dengan cara manual dengan bantuan *software Microsoft Excel*. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui varians populasi data homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedomannya adalah sebagai berikut:

$H_1$  : Nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama (heterogen)

$H_0$  : Nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian sama (homogen).

Uji homogenitas dilakukan dua kali yaitu pada saat prates dan pascates dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari

Vb = varian terbesar

Vk = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriterium jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima. Hal itu artinya tidak ada perbedaan signifikan antar skor prates dan skor pascates. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Hal itu artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor prates dan skor pascates. Berikut ini adalah langkah-langkah menguji hipotesis menggunakan uji-t.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum X^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma y^2}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata per kelas

x = deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$  (eksperimen)

y = deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$  (kontrol)

Kemudian, masukan hasil penghitungan di atas ke dalam rumus uji-t, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\Sigma x^2 + \Sigma y^2) (1 + 1)}{(N_x + N_y - 2) (N_x N_y)}}$$

Keterangan:

t : uji t (*t-test*)

$M_x$  : rata-rata kelas eksperimen

$M_y$  : rata-rata kelas kontrol

$\Sigma x^2$  : jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen

$\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat deviasi kelas kontrol

$N_x$  : jumlah sampel kelas eksperimen

$N_y$  : jumlah sampel kelas kontrol

- Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:  $dk = (n_x + n_y) - 2$
- Menentukan  $t_{tabel}$

Pengujian statistik uji-t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variabel. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima